

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran matematika di SMP Inklusi Sada Ibu, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Manajemen kurikulum yang diterapkan di SMP Inklusi Sada Ibu dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021. Kegiatan manajemen kurikulum yang dilakukan SMP Inklusi Sada Ibu diantaranya yaitu dalam kegiatan perencanaan membuat dokumen-dokumen kurikulum, kemudian melaksanakan pembagian tugas dan jam belajar yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 serta disusun dalam dokumen satu kurikulum. Selain merencanakan kurikulum untuk pembelajaran, SMP Inklusi Sada Ibu pun merencanakan kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kemudian pelaksanaan kurikulum di SMP Inklusi Sada Ibu yaitu dengan melaksanakan pada tingkat sekolah dan juga kelas. Pada tingkat sekolah, kepala sekolah turut berperan di dalamnya, sedangkan guru berperan pada jenjang kelas. Namun dalam hal ini pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah di SMP Inklusi Sada Ibu belum sepenuhnya dapat dijalankan oleh kepala sekolah, hal ini disebabkan saat ini di SMP Inklusi Sada Ibu sedang mengalami kekosongan yang digantikan dengan adanya PLT, maka yang bertugas menjalankan kurikulum tingkat sekolah ialah WAKA kurikulum. Kemudian pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan disesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan pada akhir tahun atau semester. Pertama yaitu terdapat evaluasi hasil pembelajaran, guru-guru melaporkan hasil pembelajaran siswa selama satu semester pada rapat evaluasi kurikulum. Selanjutnya yaitu terdapat evaluasi kenaikan kelas, pada evaluasi ini guru-guru melaporkan daftar nilai, kondisi selama

pelaksanaan kurikulum, kemudian juga terkait hasil selama ujian-ujian yang dilaksanakan seperti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan juga Penilaian Akhir Semester (PAS).

## 2) Manajemen Pembelajaran

Proses manajemen pembelajaran matematika di SMP Inklusi Sada Ibu dilaksanakan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam kegiatan perencanaan, guru matematika menyiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat RPP, mengembangkan silabus, menyiapkan media dan juga sumber belajar. Namun, RPP yang guru buat tidak terdokumentasikan dengan baik, kemudian sumber belajar yang digunakan guru yaitu modul dan lembar kerja siswa (lks) yang sudah disediakan oleh sekolah. Dalam merencanakan pembelajaran matematika, RPP yang digunakan di SMP Inklusi Sada Ibu tidak dibuat secara khusus, akan tetapi menyesuaikan karakteristik dari siswa yang ada.

Pada pelaksanaan pembelajaran matematika guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari serta mengaitkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan pembelajaran sebelumnya. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini karena metode ini dirasa paling efektif dalam penerapannya kepada siswa berkebutuhan khusus. Selanjutnya bersama dengan guru, siswa melakukan penguatan akan materi yang telah diajarkan.

Kemudian dalam kegiatan evaluasi, dilakukan dengan dua bentuk evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, salah satu cara guru menilai siswa yaitu dari kehadiran. Kemudian, untuk pelaksanaan evaluasi sumatif, guru melaksanakan beberapa penilaian seperti penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Sekolah
  - a. Perlu ditingkatkannya supervisi dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran agar proses manajemen dapat berjalan dengan baik.
  - b. Perlu diperhatikan kembali dalam kesiapan komponen pembelajaran seperti silabus, buku bagi siswa, sarana dan prasarana pembelajaran agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan optimal.
  - c. Sekolah hendaknya mengadakan workshop kurikulum dan pembelajaran agar dalam prosesnya dapat terlaksana sesuai dengan kurikulum dan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.
  - d. Perlu adanya guru pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat efisien dan efektif.

- 2) Bagi Guru Matematika

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran hendaknya guru lebih meningkatkan akan kualitas pembelajaran, keprofesionalan, dan kreativitasnya.